

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam suatu usaha, pasti membutuhkan yang dinamakan dengan persediaan. Persediaan dapat beragam bentuknya, tergantung pada sifat bisnisnya. Untuk bisnis eceran atau grosir, persediaan yang terpenting adalah persediaan barang dagangan. Untuk rumah sakit, makanan dan obat-obatan. Perusahaan manufaktur memiliki persediaan bahan baku, suku cadang dan perlengkapan yang dibeli untuk produksi, barang dalam proses, dan barang jadi yang tersedia untuk dijual. Usaha butik, memerlukan pakaian atau asesoris sebagai barang dagangannya, supermarket membutuhkan persediaan produk-produk untuk dijual kepada pembeli yang datang.

Persediaan menjadi suatu komponen yang penting dalam menjalankan suatu usaha, dan menjadi suatu penopang berlangsungnya suatu usaha. Bila di dalam suatu usaha kekurangan persediaan, maka terdapat risiko yang dapat merugikan pemilik usaha tersebut. Beberapa kerugian tersebut misalnya pendapatan atau penghasilan dari usaha akan berkurang, konsumen atau pembeli merasa kecewa atau kurang puas karena barang yang dibutuhkan tidak tersedia.

Untuk mengetahui tingkatan persediaan barang dan bagaimana kondisi persediaan tersebut, maka diperlukan *controller* untuk membantu para pemilik usaha dan para manajer dalam mengambil tindakan yang harus dilakukan mengenai persediaan dalam usahanya.

Salah satu tugas seorang *controller* adalah memberikan informasi yang dibutuhkan secara memadai agar manajemen mampu mengambil keputusan yang tepat

## BAB I / PENDAHULUAN

untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, *controller* haruslah mengetahui apabila persediaan dalam usahanya itu sudah mencukupi atau harus dibeli kembali dan memberikan informasi tersebut pada pihak-pihak yang bertanggungjawab dan terkait dengan persediaan.

Dalam penelitian kali ini, dilakukan penelitian terhadap sebuah perusahaan, yaitu CV. Permata Sejati. perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan makanan beku. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengendalian CV. Permata Sejati terhadap persediaan barang mereka ketika barang tersebut stocknya terdapat kelebihan atau kekurangan.

Sebagai contoh, apabila CV. Permata Sejati mengalami kekurangan persediaan barang, apa yang harus dilakukan, apakah sebelumnya terdapat pihak-pihak yang telah bertanggung jawab terhadap persediaan yang telah disimpan di gudang atau menunggu hingga barang habis baru membeli kembali persediaan itu. Selain itu, persediaan yang disimpan di banyak lokasi, kemungkinan akan meningkatkan kekhawatiran tentang keberadaan persediaan, termasuk potensi untuk kecurian. Bagaimana pihak perusahaan dalam mengatasi kejadian seperti ini.

Keusangan persediaan barang dagangan juga menjadi salah satu dari objek penelitian dimana dengan adanya keusangan dapat menyebabkan kerugian yang cukup signifikan bagi pihak CV. Permata Sejati. Apakah persediaan itu akan dibuang langsung atau persediaan tersebut akan ditukar dengan yang baru atautkah dijual dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga yang sebenarnya.

Karena banyaknya risiko-risiko yang melekat pada pengendalian persediaan barang dagang, peneliti tertarik untuk meneliti pengendalian terhadap pengendalian fisik,

## BAB I / PENDAHULUAN

perhitungan persediaan yang dilakukan selama ini oleh CV. Permata Sejati, dan penjagaan keamanan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kriminalitas yang mungkin terjadi di dalam perusahaan.

Aspek yang paling difokuskan dalam penelitian kali ini adalah bagaimana pihak dalam manajemen CV. Permata Sejati dalam mengatur persediaan barang apabila persediaannya mengalami kekurangan. Untuk aspek-aspek lainnya hanya sebagai tambahan dalam melengkapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti guna mendapat informasi yang memadai dalam penelitian yang dilakukan.

Dengan adanya informasi tentang persediaan barang yang memadai, maka manajemen akan terbantu dalam mengambil keputusan yang baik yang berguna bagi usaha yang dijalankan. Pengambilan keputusan, pada umumnya merupakan masalah yang menitikberatkan pada pemilihan alternatif. *Controller* yang telah memberikan informasi tentang tingkat persediaan dalam CV. Permata Sejati akan membantu manajer dalam mengambil keputusan apakah pembelian akan dilakukan dalam jumlah yang besar atau membeli dalam jumlah yang kecil yang disesuaikan juga dengan minat pembeli pada periode yang telah diamati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di CV. Permata Sejati terutama dalam bidang pengendalian persediaan barang dagangannya. Oleh karena itu, peneliti menuangkannya dalam skripsi dengan judul:

**“Peranan Controller Dalam Memberikan Informasi Mengenai Tingkat Persediaan Barang Yang Berguna Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Pada CV. Permata Sejati.”**

### **I.2 Identifikasi Masalah**

## BAB I / PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan barang ketika barang tersebut sampai di gudang penyimpanan?
2. Apa saja yang harus dilakukan oleh *controller* dalam mengendalikan persediaan barang dagangan ketika persediaan sudah habis?
3. Tindakan apa saja yang harus dilakukan dalam menjaga keamanan persediaan barang dagangan agar tidak terjadi tindak kriminalitas?

### **I.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan ketika barang tersebut telah sampai di gudang penyimpanan.
2. Untuk mengetahui pengendalian yang dilakukan oleh *controller* dalam mengendalikan persediaan barang dagangan yang habis.
3. Untuk mengetahui tindakan apa saja yang dilakukan dalam menjaga keamanan agar tidak terjadi tindak kriminalitas.

### **I.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

## BAB I / PENDAHULUAN

### 1. Bagi penulis

- a. Agar penulis bertambah wawasannya mengenai cara-cara pengendalian persediaan, tidak hanya dari teori tetapi juga pada kenyataannya.
- b. Penelitian ini juga berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dan juga sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang sarjana lengkap dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

### 2. Bagi CV. Permata Sejati

Diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan informasi dan bahan pemikiran yang berguna dalam membantu mengendalikan masalah dalam CV. Permata Sejati yang berkaitan dengan persediaan.

### 3. Bagi pihak-pihak lainnya

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang cakupan yang sama.

## **I.5 Rerangka Pemikiran**

Setiap usaha pasti membutuhkan persediaan yang berguna dalam melangsungkan usahanya, baik itu usaha yang bergerak di bidang jasa maupun manufaktur.

Beasley, dkk (2001) mendefinisikan persediaan sebagai berikut:

”Barang dagang yang disimpan perusahaan untuk kemudian dijual dalam operasi perusahaan dan merupakan barang atau bahan yang digunakan dalam proses produksi.”

## BAB I / PENDAHULUAN

Persediaan yang dimiliki oleh tiap-tiap usaha haruslah dijaga dan dikendalikan agar tidak terjadi penyelewengan barang dagangan (pencurian, penggelapan, penipuan, dan lain-lain), keusangan, kerusakan, kekurangan atau kelebihan barang.

Persediaan juga haruslah diamati agar usaha tersebut dapat berjalan lancar dan tidak terjadi berbagai macam masalah yang ditimbulkan oleh karena kurangnya pengamatan terhadap persediaan tersebut. Pengamatan persediaan berguna untuk pengambilan keputusan apakah harus diisi kembali atau tidak.

Dengan adanya pengendalian terhadap persediaan ini, perusahaan dapat meminimalisasi segala bentuk kerugian dan risiko yang akan dihadapi dibandingkan apabila tidak ada pengendalian terhadap persediaan. Pengendalian yang dilakukan ini tidak hanya sebagai pengatur agar apa yang telah direncanakan berjalan semestinya tetapi juga sebagai bentuk tanggungjawab dari pihak yang terkait agar usahanya itu tidak menemui hambatan yang berarti atau tidak terlalu merugikan.

Pengendalian yang dilakukan dapat berupa metode apa yang akan digunakan dalam menghitung persediaan, apakah metode yang digunakan itu FIFO atau LIFO atau menggunakan metode rata-rata. Agar persediaan tidak mengalami tindakan kriminalitas seperti pencurian, penggelapan, penipuan, dan lain-lain dapat dikendalikan dengan cara memakai sistem keamanan yang canggih seperti alat detektor bila terdapat barang yang dibawa keluar dari area penyimpanan, atau menggunakan kamera dan berbagai alat lainnya untuk mencegah terjadinya hal-hal merugikan tersebut.

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap CV. Permata Sejati karena perusahaan ini memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menjalani perusahaannya dan memiliki pandangan yang bisa menjaga

## BAB I / PENDAHULUAN

kelangsungan hidup usahanya. CV. Permata Sejati pasti juga menganggap bahwa pengendalian merupakan aspek yang penting. Berbagai macam pengendalian pasti telah dilakukan untuk menjaga agar usahanya tidak rugi dan berjalan dengan lancar seperti hal-hal yang telah disebutkan diatas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**“Peranan Controller Dalam Memberikan Informasi Mengenai Tingkat Persediaan Yang Berguna Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Pada CV. Permata Sejati.”**

### **I.6 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai sesuatu berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, diolah, dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam menganalisis masalah yang ada dan dapat memberikan solusi yang memadai.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

##### a. Wawancara

Mengadakan sesi tanya jawab kepada manajer, supervisor, karyawan dan pihak-pihak yang terkait dalam bidang pengendalian dan persediaan barang dagangan.

##### b. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

## BAB I / PENDAHULUAN

Mengamati secara langsung bagaimana pengendalian persediaan barang pada CV. Permata Sejati yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai cara-cara pengendalian yang dilakukan.

### c. Kuesioner

Memberikan pertanyaan kepada pihak yang terkait seperti manajer, supervisor, karyawan, bagian gudang dan pihak-pihak lain yang terkait dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan ditanyakan kepada pihak-pihak tersebut guna mendapatkan informasi secara tertulis.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan penelitian dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku dari perpustakaan, teori-teori yang telah diberikan selama kuliah, catatan dan informasi yang memiliki kaitan dengan masalah yang dibahas. Penggunaan teknik ini untuk membandingkan masalah yang dihadapi antara kenyataan dan kejadian yang sebenarnya terjadi.

### **I.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti mengadakan penelitian terhadap sebuah perusahaan yaitu, CV. Permata Sejati yang berlokasi di Jl. Kembar Timur VII No. 33, Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Agustus.